

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK MEGA SYARIAH**



Oleh :  
SITI FATIMAH  
NIM : 14180202

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
Palembang  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Perbankan Syariah  
(A.Md)

**PALEMBANG**  
2017



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir C.2

No : B /Un.09/V1.1/PP.009/04/2017  
Hal : **Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji**  
Kepada Yth.  
Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Siti Fatimah

Nim / Program Studi : 14180202/ D3 Perbankan Syariah

Program Studi : D.III Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Mega Syariah**

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah Tugas Akhir

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

*Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.*

Palembang, April 2017

Pembimbing Utama

Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si  
NIP : 197803272003121003

Pembimbing Kelua

Aziz Septiatin, SE., M.Si  
NIP : 150620121522/BLU



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Siti Fatimah  
Nim/Jurusan : 14180202 / Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Mega Syariah

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap Tugas Akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugs Akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

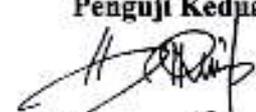
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Juni 2017

Penguji Utama

  
Mismiwati, SE.,MP  
NIP.196810272014112001

Penguji Kedua

  
Sri Delasmi Jayanti, M.ACC.,AK.,CA  
NIP. 150620121472/BLU

Mengetahui  
Wakil Dekan I

  
  
Dr. Maftukhatulikhah, M.Ag  
NIP.197509282006042001



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

*Jl. Prof. KH. Zainal Abidin No. 1 KM 3,5 Fikri, (30126) Telp. (0711) 353276*

**Formulir E.4**

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR  
PROGRAM DIII PERBANKAN SYARIAH**

Nama : Siti Fatimah  
Nim/Jurusan : 14180202 / Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Mega Syariah

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

2017

**PANTIA UJIAN MUNAQOSYAH**

Tanggal 02 - 10 - 2017 Pembimbing Utama : Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si

t.t:

Tanggal 02 - 10 - 2017 Pembimbing Kedua : Aziz Septiati, SE.,M.Si

t.t:

Tanggal 02 - 10 - 2017 Penguji Utama : Mismawati, SE.,MP

t.t:

Tanggal 02 - 10 - 2017 Penguji Kedua : Sri Delasmi Jayanti, M.ACC.,Ak.,CA

t.t:

Tanggal ketua : DRS Sunaryo, M.HI

t.t:

Tanggal 02 - 10 - 2017 sekretaris : DRA. Munjiati, M.Si

t.t:

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Fatimah

NIM : 14180202

Jurusan : D.III Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non*

*Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional

Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas

Pada Bank Mega Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat dengan judul sebagaimana tersebut diatas beserta isinya merupakan hasil penelitian saya sendiri. Tugas akhir ini bukanlah plagiat/salinan Tugas Akhir milik orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Palcbang, April 2017

Yang membuat pernyataan,



Siti Fatimah  
NIM : 14180202

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

- ❖ Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha...
- ❖ “Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa”

### Persembahan

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Ayah Ibu tercinta dan tersayang dengan segala dukungan doa, moral maupun materi yang senantiasa tercurah untukku
- ❖ Adik-Adikku Tercinta
- ❖ Kelas DPS 7 angkatan 2014
- ❖ Almamater yang kubanggakan

## ABSTRAK

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan untuk menghasilkan keuntungan. Prediksi terhadap ROA dilakukan dengan melihat rasio keuangannya. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan kemampuan bank dalam mempertahankan modal untuk mengontrol risiko yang timbul. *Non Performing Financing* (NPF) adalah ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang telah ditentukan. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) kinerja perbankan.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulan PT. Bank Mega Syariah periode 2008-2015 dan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis.

Hasil pengujian parsial CAR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi  $0,024 > 0,05$  artinya signifikan. NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,794 > 0,05$  artinya tidak signifikan dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,007 > 0,05$  artinya signifikan. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa CAR, NPF dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil perhitungan 70,2% ROA dipengaruhi oleh CAR, NPF dan BOPO berarti 29,8% ROA pada PT Bank Syariah Mega dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA)

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT pencipta alam semesta, pemberi kekuatan serta kenikmatan bagi kita semua. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar alih madya dalam Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan pada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat rahmat beliaulah kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafa'atnya kelak. Aamiin.

Pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas memberikan masukan dalam proses penelitian dan penyusunan, sehingga skripsi ini adalah berkat bantuan, dukungan dan kerjasama sebagai pihak, maka dari ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang (Bapak Ferry Ariandi dan Ibu Dewi Larasati) yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat serta banyak membantu secara moril dan materil dan doa yang selalu dipanjatkan dan tanpa lelah berjuang demi masa depan;

2. Bapak Prof. Dr. H. Sirozi, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang;
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi DIII Perbankan Syariah;
5. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si dan Ibu Aziz Septiatin SE.,M.Si selaku pembimbing I dan Pembimbing II dengan segala kesabaran dan kebesaran jiwa telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini;
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan pengetahuan setulus hati selama mata kuliah;
7. Seluruh staf dan karyawan khususnya dibagian Tata Usaha Prodi DIII Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
8. Adik-adikku tercinta, Moh. Alfajri dan Surdana Permana yang selalu jadi penyemangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
9. Sepupuku, keponakanku dan keluargaku tersayang yang selalu menghibur dan membuatku ceria;
10. Teman dekatku, Sahabatku, dan penyemangatku Irwan Ardiansyah yang selalu memberikan aku nasehat dan penyemangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini;

11. Teman-temanku yang telah bersama-sama menuntut ilmu di jurusan DIII perbankan Syariah Khususnya Septi Novita Sari, Seni Senorita, Rohima, Suci Yolanda dan Rosmalinda Sari dan kelas DPS 7;
12. Teman-teman sepembimbing yang telah memberikan masukan dan menghibur satu sama lain, Sri wulandari, Suhartini, Mayang Sari, Ica Trisnawati dan teman sepembimbing lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

Semua pihak yang tidak dapat peenyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi, dan membantu dalam proses penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semuakhususnya bagi penulis dan mahasiswa/I Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, April 2017

Penyusun

Siti Fatimah

14180202

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
A. Bank Syariah .....	13
1. Pengertian Bank Syariah .....	13
2. Fungsi Bank Syariah .....	14
B. Analisis Rasio .....	16

C. Profitabilitas Bank Syariah .....	17
D. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	19
E. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	20
F. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional .....	22
G. Penelitian Terdahulu .....	22
H. Pengembangan Hipotesis .....	29
1. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) .....	29
2. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) .....	29
3. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) .....	30
4. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing         Financing</i> (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Ruang Lingkup Penelitian .....	34
B. Desain Penelitian .....	34
C. Sumber dan Jenis Data .....	34
1. Sumber Data .....	34
2. Jenis Data .....	35
D. Variabel-variabel Penelitian .....	35
1. Variabel Dependen .....	35

2. Variabel Independen .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Analisis Data Penelitian .....	39
a. Analisis Deskriptif .....	39
b. Statistik Deskriptif .....	39
2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	40
3. Uji Asumsi Klasik .....	41
a. Uji Normalitas .....	41
b. Uji Multikolinieritas .....	42
c. Uji Heterokedastisitas .....	43
d. Uji Autokorelasi .....	44
4. Uji Hipotesis .....	45
a. Koefisien Determinasi $R^2$ .....	45
b. Uji F atau Simultan .....	46
c. Uji t atau Parsial .....	46

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Uji Analisis Data Penelitian .....	48
1. Analisis Deskriptif .....	48
2. Statistik Deskriptif .....	52
B. Analisis Regresi Linear berganda .....	53
C. Uji Asumsi Klasik .....	55
1. Uji Normalitas .....	55

2. Uji Multikolinieritas .....	58
3. Uji Heterokedastisitas .....	59
4. Uji Autokorelasi .....	60
D. Pengujian Hipotesis .....	61
1. Koefisien Determinasi $R^2$ .....	61
2. Uji Signifikansi Simultan ( Uji Statistik F) .....	63
3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t) .....	64
E. Pembahasan .....	65
1. Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah .....	66
2. Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah .....	68
3. Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah .....	69
4. Pengaruh CAR, NPF dan BOPO secara Simultan terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Kondisi Rasio Keuangan PT.Bank Mega Syariah.....	5
Tabel I.2	<i>Research Gap</i> CAR terhadap ROA .....	6
Tabel I.3	<i>Research Gap</i> NPF terhadap ROA .....	6
Tabel I.4	<i>Research Gap</i> BOPO terhadap ROA .....	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel III.1	Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	38
Tabel IV.1	Data CAR PT. Bank Mega Syariah .....	48
Tabel IV.2	Data NPF PT. Bank Mega Syariah .....	50
Tabel IV.3	Data BOPO PT. Bank Mega Syariah .....	51
Tabel IV.4	Descriptive Statistik CAR, NPF, BOPO dan ROA .....	52
Tabel IV.5	Hasil Analisis Regresi Berganda .....	53
Tabel IV.6	Hasil Uji Kolmogrof – Smirnov .....	56
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinieritas .....	58
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi .....	61
Tabel IV.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	62
Tabel IV.10	Hasil Uji Signifikansi Simultan .....	63
Tabel IV.11	Hail Uji Signifikan Parsial .....	64
Tabel IV.13	Data keseluruhan PT. Bank Mega Syariah .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar IV.1 Normal P-PLOT .....	55
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Data Penelitian
- Lampiran 2 Tabel F
- Lampiran 3 Tabel t
- Lampiran 4 Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 5 Lembar Konsultasi Pembimbing I
- Lampiran 6 Lembar Konsultasi Pembimbing II

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Didalam kinerja suatu bank pada khususnya bank syariah biasanya tercermin dari laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional.<sup>1</sup> Penilaian kinerja merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait didalam bank syariah. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dari suatu perusahaan.<sup>2</sup>

Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi agar kinerjanya dinilai bagus. Karena dengan menjaga profitabilitasnya tetap tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki bank. Profitabilitas biasanya diukur menggunakan semua atau sebagian rasio – rasio keuangan.<sup>3</sup> Rasio profitabilitas menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang pada hasil operasi.<sup>4</sup>

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Akuntansi Syariah (Teori & Praktik untuk Perbankan Syariah)*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta :STIM –YKPN.2013). hal.431.

<sup>2</sup> Simatupang A, Franzlay D. 2016. *Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Administrasi Kantor. 4 (2): 466-485.

<sup>3</sup> Hennie Van Gruening Dan Zamir Iqbal, *Analisis Risiko Perbankan Syariah* (Jakarta : Salemba Empat, 2011) Hal 112

<sup>4</sup> Eugene Brigham dan joel F Houston. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 10*. (Jakarta : Salemba Empat, 2016) Hal 107.

menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktifitas bank dalam mengelola dana dan menghasilkan keuntungan.<sup>5</sup>

Prediksi terhadap ROA dapat dilakukan dengan melihat rasio keuangan perusahaan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Kecukupan Modal/*Capital Adequacy Ratio* (CAR), Rasio Pembiayaan Bermasalah/*Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) karena rasio-rasio keuangan tersebut merupakan rasio yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk mengukur tingkat kesehatan bank yang ditinjau dari fungsi bank sebagai fungsi intermediasi.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau disebut rasio kecukupan modal merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Ketentuan dari Bank Indonesia menyatakan penyediaan CAR minimal 8%. Jika rasio kecukupan modal ini semakin besar, maka tingkat keuntungan bank juga akan meningkat.<sup>6</sup>

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Risiko

---

<sup>5</sup> Muhammad, Op.cit., hal. 423

<sup>6</sup> Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta, 2011, hlm. 562.

pembiayaan ini dapat terjadi akibat kegagalan atau ketidak mampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bagi hasilnya sesuai dengan jangka waktu yang telah dijadwalkan. NPF bank syariah berdasarkan data OJK telah melampaui batas maksimum yaitu 5% dengan idealnya dibawah 5%.<sup>7</sup>

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) rasio ini sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>8</sup>

PT Bank Mega Syariah merupakan bank umum berdasarkan sistem syariah yang dalam berbisnis berlaku sistem keuangan yang menganut *dual system*. Karena itu, Bank Mega Syariah dituntut untuk memberikan pelayanan jasa keuangan yang semakin baik, komprehensif, efektif, dan efisien. Sebagai salah satu pelaku sistem syariah. PT.Bank Mega Syariah terus berusaha memantapkan posisinya sebagai bank syariah yang bisa mendorong bangkitnya perekonomian umat.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT. Bank Mega Syariah selalu berpegang teguh dalam azas keterbukaan dan kehati-hatian dan menjadi alternatif sistem perbankan yang

---

<sup>7</sup> Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta, 2011, hlm. 462.

<sup>8</sup> Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ketiga*.(Yogyakarta: STIM-YKPN,2015), hal.75

kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia yang mana saat ini dengan jumlah jaringan kantor yang terus bertambah dan berkembang hingga saat ini memiliki kantor pusat yang berada di Jakarta, 394 jaringan kerja, 8 kantor wilayah, 46 kantor cabang dan beberapa kantor cabang dari sabang sampai merauke yang berjumlah 298 kantor.<sup>9</sup>

Perluasan jumlah jaringan tentunya ditunjang pada pengelolaan kinerja PT. Bank Mega Syariah secara professional, baik dari kegiatan menghimpun dana (*funding*), menyalurkan dana (*lending*), maupun jasa-jasa bank lainnya (*service*) sehingga dapat memperoleh keuntungan dan mengakibatkan kerugian bagi bank itu sendiri. Dalam hal ini, manajemen keuangan perbankan bertanggung jawab langsung atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perbankan tersebut.

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan dan juga untuk menilai kinerja manajemen bank yang bersangkutan. Peningkatan kinerja manajemen akan menjadi patokan apakah manajemen berhasil atau tidak dalam menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Salah satu gambaran perkembangan pada suatu bank adalah dengan melihat laporan laba ruginya, di dalam laporan laba rugi terdapat pendapatan dan beban dalam periode tertentu. Namun melihat laporan laba rugi hanya dapat mengetahui kondisi bank apakah laba atau rugi pada saat itu dan di masa lalu saja, tidak dapat memproyeksikan kondisi di masa mendatang. Untuk

---

<sup>9</sup> Annual Report tahun 2015 /diakses.[www.megasyariah.co.id/](http://www.megasyariah.co.id/) (pada 11-03-2017)

<sup>10</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),hal.253-254

dapat mengetahui keadaan finansial bank pada saat ini, masa lalu maupun memproyeksikan kondisi bank di masa mendatang dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis laporan keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. Agar hasil perhitungan rasio menjadi bermakna, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis yang penting.<sup>11</sup>

**Tabel I.1**  
**Kondisi Rasio Keuangan PT. Bank Mega Syariah**

<b>Rasio</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b>CAR (%)</b>	12,03	13,51	12,99	18,82	18,74
<b>NPF (%)</b>	1,58	2,67	2,98	2,89	4,26
<b>BOPO (%)</b>	90,80	87,28	86,09	97,61	99,51
<b>ROA(%)</b>	1,58	3,81	2,33	2,29	2,30

*Sumber : Laporan keuangan triwulan bulan Desember 2011-2015 (data*

*diolah)*

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat pada laporan keuangan triwulan bulan Desember bahwa CAR, NPF dan BOPO pada PT. Bank Mega Syariah mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai CAR pada tahun 2013 ke tahun 2014 naik dari 12,99% menjadi 18,82 %. Peningkatan ini menunjukkan bahwa PT.Bank Mega Syariah mampu dalam mengelola kecukupan modal dan memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi semua kewajibannya melalui kecukupan modal yang dimiliki.

---

<sup>11</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta : Tri Admojo-CAPS, 2015), hal. 36

Nilai NPF pada tahun 2014 ke tahun 2015 naik dari 2,89% menjadi 4,26%. Peningkatan pembiayaan bermasalah ini dapat mempengaruhi kinerja PT. Bank Mega Syariah dalam pencapaian laba. Nilai BOPO pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan dari 86,09% menjadi 97,61%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai BOPO maka semakin kecil ROA bank. Nilai ROA pada Desember 2011 sebesar 1,58% lebih tinggi dibandingkan Desember 2012 sebesar 3,81%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah mampu dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.

Dari fenomena diatas dapat ditarik simpulan bahwa hal ini diperkuat dengan adanya *Research Gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian menunjukkan adanya pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

**Tabel I.2**

***Research Gap* CAR terhadap ROA**

<b>Pernyataan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh CAR terhadap ROA	Berpengaruh negatif dan signifikan	1. Wardana (2015) 2. Wahyuni (2016)
	Berpengaruh positif dan tidak signifikan	1. Fahmy (2013) 2. Ramadhan (2015)

*Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2017*

CAR terhadap ROA yang diteliti oleh Wardana dan Wahyuni menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahmy dan Ramadhan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

**Tabel I.3****Research Gap NPF terhadap ROA**

<b>Pernyataan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh NPF terhadap ROA	Berpengaruh negatif dan Tidak signifikan	1. Fahmy (2013) 2. Ramadhan (2015) 3. Wahyuni (2016)
	Tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan	1. Widyaningrum (2015) 2. Simatupang (2016)

*Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber,2017*

NPF terhadap ROA yang diteliti oleh Fahmy, Ramadhan dan Wahyuni menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Widyaningrum dan Simatupang yang menunjukkan bahwa NPF berpengaruh tidak negatif dan signifikan terhadap ROA.

**Tabel I.4****Research Gap BOPO terhadap ROA**

<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh BOPO terhadap ROA	Berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	1. Fahmy (2013) 2. Wardana (2015) 3. Wahyuni (2016)
	Berpengaruh signifikan terhadap ROA	1. Simatupang (2016)

*Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber,2017*

Penelitian Fahmy, Wardana dan Wahyuni menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan Penelitian Simatupang menunjukkan bahwa BOPO hanya berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berbagai penelitian diatas ditemukan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). hal ini membuat penulis tertarik untuk menguji ulang hasil penelitian terdahulu pada objek dan periode waktu yang berbeda. Penelitian ini untuk membuktikan apakah CAR, NPF, dan BOPO berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas bank syariah. Sehingga penelitian ini mengambil judul “***Pengaruh CAR, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas PT Bank Mega Syariah***”

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pernyataan yang sudah diuraikan untuk memperjelas arah penelitian di atas maka rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas PT. Bank Mega Syariah ?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas PT. Bank Mega Syariah ?
3. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas PT. Bank Mega Syariah ?
4. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap profitabilitas PT. Bank Mega Syariah ?

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, akhirnya penulis pun menemukan batasan pokok dalam penelitian ini lebih difokuskan mengenai Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas PT. Bank Mega Syariah yang akan dijadikan penelitian untuk peneliti selanjutnya dari penelitian yang telah ada sebelumnya.

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah, diantaranya:

1. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data triwulan laporan rasio keuangan PT. Bank Mega Syariah (BMS) periode tahun 2008 – 2015
2. Variabel yang akan digunakan untuk meneliti adalah variabel CAR, NPF dan BOPO, terhadap profitabilitas PT. Bank Mega Syariah
3. Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *return on assets* (ROA)

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pernyataan penelitian yang sudah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas PT. Bank Mega Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas PT. Bank Mega Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (*BOPO*) terhadap profitabilitas PT. Bank Mega Syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap profitabilitas PT. Bank Mega Syariah.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi terhadap ilmu perbankan syariah dan analisis laporan keuangan yang berkaitan dengan rasio kecukupan modal (CAR), pembiayaan bermasalah (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Profitabilitas. Selain itu juga untuk menambah wawasan penelitian lain untuk mengkaji lebih dalam ilmu perbankan syariah dan analisis laporan keuangan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Untuk memberikan wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis selama mengikuti perkuliahan pada jurusan Diploma Perbankan Syariah tentang Analisis rasio keuangan.

- b. Bagi Pihak Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kecukupan modal (CAR), Profitabilitas dan mengatasi

pembiayaan bermasalah (NPF) dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) bagi PT. Bank Mega Syariah

c. Bagi Akademisi

Menambah pengetahuan tentang Analisis Rasio Keuangan dan diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapat kerangka acuan penulisan laporan akhir yang lebih terarah, maka penulis membagi laporan akhir ini menjadi 5 (lima) bab, dimana sub bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini secara singkat yaitu sebagai berikut:

### **BAB I                   Pendahuluan**

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II                   Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III                   Metode Penelitian**

Bab ini mengemukakan tentang ruang lingkup, desain penelitian, sumber dan jenis data, variabel-variabel

penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV Pembahasan**

Bab ini akan dibahas pertanyaan-pertanyaan penelitian dengan data yang dikumpulkan dan dengan mempergunakan metode serta tahapan yang diuraikan dalam bab-bab sebelumnya. Hasil analisis ini diharapkan memberikan solusi bagi pokok masalah yang telah diuraikan di bab sebelumnya.

#### **BAB V Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari hasil pembahasan penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan dan direkomendasikan kepada pihak PT. Bank Mega Syariah

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### A. Bank Syariah

##### 1. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syari'ah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produk dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Atau dengan kata lain, bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dengan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.<sup>12</sup>

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary*. Artinya lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama<sup>13</sup>.

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari

---

<sup>12</sup> Muhammad., *Manajemen Dana Bank Syariah ,Ed.1*,(Jakarta : Rajawali Pers ,2014), hlm.2

<sup>13</sup> *Ibid.* hal.3

bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah islam. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam.<sup>14</sup>

## 2. Fungsi Bank Syariah

Berdasarkan Pasal 4 UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa Bank Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat. Dalam beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah dengan beragam skema transaksi yang dimiliki dalam skema non riba yang memiliki 4 (empat) fungsi, yaitu<sup>15</sup>:

### a. Fungsi manajer investasi

Fungsi ini dapat dilihat dari segi penghimpunan dana oleh bank syariah, khususnya dana mudharabah. Dengan fungsi ini, bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*Shahibul maal*) dalam dana tersebut harus disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagikan antara bank syariah dan pemilik dana.

---

<sup>14</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 32

<sup>15</sup> Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah (Teori dan Praktik Kontemporer)*, 2012), Jakarta : Salemba empat, hal. 54-56

b. Fungsi investor

Dalam penyaluran dana, bank syariah berfungsi sebagai investor. Penanaman dana yang dilakukan oleh bank syariah harus pada sektor-sektor yang produktif dengan risiko minim dan tidak melanggar ketentuan syariah. Dalam menginvestasikan dana, bank syariah harus menggunakan alat investasi yang sesuai dengan syariah meliputi akad jual beli (*murabahah*, *salam* dan *istishna'*), akad investasi (*mudharabah* dan *musyarakah*), akad sewa- menyewa (*ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik*) dan akad lainnya yang dibolehkan oleh syariah.

c. Fungsi sosial

Fungsi sosial dana bank syariah merupakan sesuatu yang melekat pada bank syariah. Karena ada dua instrumen yang digunakan oleh bank syariah dalam menjalankan fungsinya, yaitu instrument Zakat, Infak, Shadaqah dan Wakaf (ZISWAF) dari masyarakat pegawai bank serta bank sendiri sebagai milik para investor. Dana yang dihimpun melalui instrumen ZISWAF selanjutnya disalurkan kepada yang berhak dalam bentuk bantuan atau hibah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

d. Fungsi jasa keuangan

Fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional seperti memberikan

layanan kliring, inkaso, pembayaran gaji, *letter of guarantee*, *letter of credit* dan lain sebagainya.

## **B. Analisis Rasio**

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan menggambarkan penyederhanaan hubungan antara pos laporan keuangan dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos tadi dan dapat membandingkan dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan member penilaian.<sup>16</sup>

Pengertian rasio keuangan Menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi suatu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah

---

<sup>16</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2015), hal.297

ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.<sup>17</sup>

Berikut ini adalah bentuk-bentuk rasio keuangan, yaitu:<sup>18</sup>

1. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.
2. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
3. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.
4. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

### **C. Profitabilitas Bank Syariah**

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya.<sup>19</sup>

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan

---

<sup>17</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Ceyakan ke-9 (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2016), hal.104-105

<sup>18</sup> *Ibid.* hal.106

<sup>19</sup> *Ibid.* hal.114

terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.<sup>20</sup>

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar maupun perusahaan, yaitu <sup>21</sup>:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

---

<sup>20</sup> *Ibid.* hal 196

<sup>21</sup> *Ibid* ,hal.197-198

Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.<sup>22</sup>

#### D. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* atau disebut rasio kecukupan modal adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan pelindung risiko kerugian yang diakibatkan oleh kegiatan operasional. Standar minimum kecukupan modal bank syariah adalah 8%.<sup>23</sup>

Rasio kecukupan modal yang disebut juga dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mencerminkan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Tingkat *Capital Adequacy Ratio* akan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank, tingkat CAR yang ideal akan meningkatkan minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank sehingga bank bisa memenuhi kecukupan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya.<sup>24</sup>

Tingkat kecukupan modal ini dapat diukur dengan cara<sup>25</sup>:

##### 1. Membandingkan modal dengan dana-dana pihak ketiga

---

<sup>22</sup> Lukman dendawijaya, *Manajemen Perbankan Ed. 2*, (Jakarta: Galia Indonesia: , 2009),hal.118

<sup>23</sup> Hennie Van Greuning dan Zamir Iqbal, *Risk Analisis For Islamic Bank*, (Jakarta: Salemba Empat,2011),hal 118

<sup>24</sup> Simatupang A, Franzlay D.”*Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.*”*Jurnal Administrasi Kantor Universitas Bunda Mulia* : Bekasi. 2016. hal. 469

<sup>25</sup> Muhammad,*Manajemen Dana Bank Syariah*, Ed.1(Jakarta : Rajawali Pers.2014), hal.

Dilihat dari sudut perlindungan kepentingan deposan, perbandingan antara modal dengan pos-pos pasiva merupakan petunjuk tentang tingkat keamanan simpanan masyarakat pada bank. Perhitungannya merupakan rasio modal dikaitkan dengan simpanan pihak ketiga (giro, deposito dan tabungan).

$$\frac{\text{Modal dan Cadangan}}{\text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}} = 12\%$$

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa rasio modal atas simpanan cukup dengan 10% rasio permodalan bank dianggap sehat.

## 2. Membandingkan modal dengan aktiva berisiko

Ukuran kedua inilah yang dewasa ini menjadi kesepakatan BIS (*Bank for International Settlements*) tentang ketentuan permodalan itu dicapai pada tahun 1988, dengan menetapkan CAR, yaitu rasio minimum yang mendasar kepada perbandingan antara modal dengan aktiva berisiko.

$$\frac{\text{Modal} + \text{Cadangan}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} = 12\%$$

## E. *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Risiko pembiayaan ini dapat terjadi akibat kegagalan atau ketidak mampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bagi

hasilnya sesuai dengan jangka waktu yang telah dijadwalkan. NPF bank syariah berdasarkan data OJK telah melampaui batas maksimum yaitu 5% dengan idealnya dibawah 5%.<sup>26</sup>

Semakin tinggi NPF suatu bank maka resiko pembiayaan bermasalah pada bank tersebut juga akan meningkat. Resiko pembiayaan dapat meningkat jika pihak bank meminjamkan dana kepada Nasabah yang tidak tepat. Apabila pembiayaan bermasalah meningkat karena terjadi kemacetan dalam pelunasan, maka kenaikan NPF tersebut akan menurunkan tingkat kinerja dan operasional bank sehingga tingkat keuntungan atau profit yang diperoleh bank akan ikut menurun.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbs tahun 2007 tentang sistem penilaian kesehatan bank berdasarkan prinsip syariah, *Non Performing Financing* adalah pembiayaan yang terjadi ketika pihak debitur (mudharib) karena berbagai sebab tidak dapat memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana pembiayaan (pinjaman).

Dalam peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tertera bahwa nilai NPL/NPF maksimum sebesar 5%. Hal ini dapat diartikan bahwa bank dianggap sehat apabila memiliki nilai rasio NPL kurang dari 5%. Karena pada bank syariah menggunakan prinsip pembiayaan maka istilah *Non Performing Loan* (NPL) diganti dengan *Non Performing Financing* (NPF).<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta, 2011, hlm. 462.

<sup>27</sup> Ridho Ilham Putra Wardana. "Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan Size terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", Skripsi Universitas Diponegoro : Semarang, dipublikasikan, 2015. hal. 29

## **F. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)**

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) rasio ini sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>28</sup>

Bank Indonesia menetapkan besarnya rasio BOPO tidak melebihi 90% apabila melebihi 90%, maka bank tersebut dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya dalam hal ini biaya tidak terkontrol yang pada akhirnya menyebabkan pendapatan menurun hingga berujung pada menurunnya kualitas pembiayaan karena kurangnya pendapatan untuk menutupi kegiatan operasional penyaluran pembiayaan.<sup>29</sup>

Dari berbagai uraian disimpulkan bahwa BOPO dapat diartikan rasio yang mengukur efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya yang diukur dapat membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai Pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mega Syariah telah dilakukan oleh beberapa peneliti.

---

<sup>28</sup> Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga.(Yogyakarta: STIM-YKPN,2015), hal.75

<sup>29</sup> Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004

M. Shalahuddin Fahmy (2013)<sup>30</sup> meneliti dengan menggunakan teknik analisis data berupa regresi linier berganda didapatkan hasil bahwa variabel CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, Variabel NPF dan FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, sementara variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Faniditya Ramadhan (2015)<sup>31</sup> dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen. Dan secara parsial FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR dan NPF memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA

Ridho Ilham Putra Wardana (2015)<sup>32</sup> Hasil penelitiannya menunjukan bahwa variabel-variabel independen secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap ROA dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Variabel FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO dan *Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,767 yang berarti bahwa kemampuan kelima variabel independen dapat menjelaskan ROA sebesar 76,6%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

---

<sup>30</sup> M. Shalahuddin Fahmy, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah", Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga : Yogyakarta, dipublikasikan, 2013.

<sup>31</sup> Faniditya Ramadhan, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". Skripsi Universitas Syarif Hidayatullah : Jakarta, dipublikasikan, 2015.

<sup>32</sup> Ridho Ilham Putra Wardana, "Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan Size terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", Skripsi Universitas Diponegoro : Semarang, dipublikasikan, 2015.

Lidya Widyaningrum (2015)<sup>33</sup> Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan BPRS yang diukur dengan menggunakan variabel CAR, NPF, FDR, dan OER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada BPRS di Indonesia.

Sri Wahyuni (2016)<sup>34</sup> Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel dependen (ROA dan ROE) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari CAR, NPF, FDR dan BOPO. Namun hasil analisis *Fixed Effect Model* (variabel dependen ROA) dari regresi panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sementara variabel NPF dan FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sementara hasil analisis *Random Effect Model* (variabel dependen ROE) dari regresi panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR, NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, sementara variabel FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. Dan dari keempat variabel independen hanya BOPO yang paling mempengaruhi terhadap profitabilitas (ROA dan ROE).

---

<sup>33</sup> Linda Widyaningrum, "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2009 hingga Mei 2014." Skripsi JESTT Vol.2 NO.12 Universitas Airlangga:Surabaya.dipublikasikan, 2015.

<sup>34</sup> Sri Wahyuni, "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". Skripsi JaKarta : UIN Syarif Hidayatullah, dipublikasikan, 2012.

Apriani Simatupang, Franzlay D. (2016)<sup>35</sup> *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*". Hasil penelitian menunjukkan variabel CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sedangkan variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,504332 menunjukkan CAR, FDR, BOPO, dan NPF mampu menjelaskan mempengaruhi profitabilitas sebesar 50,43% dan sisanya 49,57% dipengaruhi variabel lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu didapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini disajikan dalam Tabel II.1 sebagai berikut :

---

<sup>35</sup> Simatupang A, Franzlay D." *Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.*". Jurnal Administrasi Kantor Universitas Bunda Mulia : Bekasi. Dipublikasikan.2016.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	M. Shalahuddin Fahmy (2013)	Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.</li> <li>- Variabel NPF dan FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.</li> <li>- Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.</li> </ul>	<p>Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu CAR, NPF dan BOPO.</p> <p>Variabel dependen adalah ROA</p>	<p>Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu menambahkan FDR.</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah</p>
2.	Faniditya Ramadhan (2015)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Mega Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel CAR memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap ROA.</li> <li>- Variabel FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.</li> <li>- Variabel NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.</li> </ul>	<p>Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu CAR dan NPF</p> <p>Variabel dependen adalah ROA</p> <p>Penelitian yang digunakan pada PT. Bank Mega Syariah</p>	<p>Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu menambahkan FDR.</p> <p>Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis Altman (<i>Z-Score</i>)</p>

3.	Ridho Ilham Putra Wardana., (2015)	Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan <i>Size</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel CAR, BOPO dan <i>Size</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.</li> <li>- Variabel FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.</li> </ul>	<p>Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu CAR, NPF dan BOPO.</p> <p>Variabel dependen adalah ROA</p>	<p>Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu menambahkan FDR dan <i>Size</i></p> <p>Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah</p>
4.	Lidya Widyaningrum (2015)	Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel CAR, NPF dan FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA</li> <li>- Variabel OER berpengaruh signifikan terhadap ROA</li> </ul>	<p>Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu CAR, NPF dan BOPO.</p> <p>Variabel dependen adalah ROA</p>	<p>Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu menambahkan FDR .</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah</p>
5.	Sri Wahyuni (2016)	Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel CAR dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA</li> <li>- Variabel NPF dan FDR tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap ROA</li> </ul>	<p>Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu CAR, NPF dan BOPO.</p> <p>Variabel dependen adalah ROA</p>	<p>Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu menambahkan FDR.</p> <p>Variabel dependen yang digunakan adalah ROE.</p>

					Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah.
6.	Apriani Simatupang Franzlay D. (2016)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Efisiensi Operasional</i> (BOPO) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	- Variabel CAR dan FDR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan. - Variabel BOPO dan NPF berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah .	Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu CAR, NPF dan BOPO. Variabel dependen adalah ROA	Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu menambahkan FDR 1. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

*Sumber : dikumpulkan dari berbagai jurnal (data diolah)*

## H. Pengembangan Hipotesis

### 1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank. Semakin besar pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga maka semakin besar pendapatan yang akan diterima oleh bank yang kemudian akan meningkatkan profitabilitas (ROA) bank. Pengaruh antara CAR terhadap profitabilitas (ROA) dapat didasarkan pada hasil penelitian yang telah ada. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahmy (2013)<sup>36</sup>, Ramadhan (2015)<sup>37</sup> menyatakan bahwa secara tidak signifikan CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

Hipotesis yang dirumuskan :

$H_1 =$  CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA)

### 2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA)

Rasio Pembiayaan Bermasalah/*Non Performing Financing* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Semakin tinggi rasio NPF sebuah bank maka kondisi ini bisa membahayakan bank dan

---

<sup>36</sup> M. Shalahuddin Fahmy, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah", Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga : Yogyakarta, dipublikasikan, 2013.

<sup>37</sup> Faniditya Ramadhan, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". Skripsi Universitas Syarif Hidayatullah : Jakarta, dipublikasikan, 2015.

mengakibatkan profitabilitas (ROA) bank menjadi turun Hal itu karena berdasarkan peraturan yang berlaku, bank perlu mengalokasikan cadangan yang bersumber dari modal untuk mengatasi NPF tersebut sementara waktu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh menurut Wahyuni (2016) <sup>38</sup> dan Widyaningrum (2015) <sup>39</sup> NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Hipotesis yang dirumuskan :

$H_2 =$  NPF berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA)

3. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA)

Rasio BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi. Apabila rasio BOPO pada suatu bank tinggi maka berarti bahwa biaya yang dikeluarkan bank untuk operasional lebih besar daripada pendapatan operasional yang masuk ke bank. Apabila pendapatan operasional bank kecil maka tingkat profitabilitas (ROA) bank menjadi rendah.

---

<sup>38</sup> Sri Wahyuni, "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". Skripsi JaKarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2012.

<sup>39</sup> Linda Widyaningrum, "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2009 hingga Mei 2014." Skripsi JESTT Vol.2 NO.12 Universitas Airlangga: Surabaya. 2015

Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan antara BOPO dengan tingkat profitabilitas (ROA) suatu bank yang sejalan dengan penelitian. menurut Wardana(2015)<sup>40</sup> dalam penelitiannya menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan hasil Simatupang (2016)<sup>41</sup> menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh secara signifikan dan parsial terhadap ROA.

Hipotesis yang dirumuskan :

**H<sub>3</sub>** = BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA

4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan kemampuan bank dalam mempertahankan modal untuk mengontrol risiko yang timbul. *Non Performing Financing* (NPF) adalah ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang telah ditentukan. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Hubungan antara CAR, NPF dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA dan tingkat kinerja keuangan pada bank.

---

<sup>40</sup> Ridho Ilham Putra Wardana."Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan Size terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", Skripsi Universitas Diponegoro : Semarang, dipublikasikan, 2015.

<sup>41</sup> Simatupang A, Franzlay D."Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.".Jurnal Administrasi Kantor Universitas Bunda Mulia : Bekasi. Dipublikasikan, 2016.

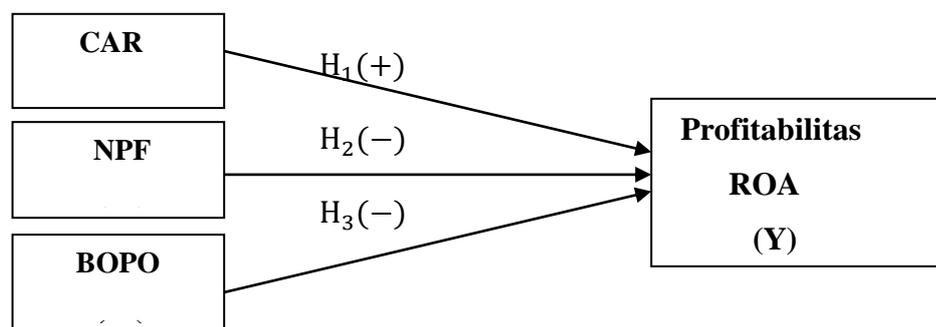
Hal ini menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama antara CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA. berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Wardana (2015)<sup>42</sup> menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (CAR, FDR, NPF, BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Hipotesis yang dirumuskan

$H_4$  = Terdapat pengaruh secara simultan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka untuk mempermudah pemahaman tentang hubungan CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut :

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pemikiran**



*Sumber : Pengolahan data, 2017*

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dijelaskan hipotesis pada

<sup>42</sup> Ridho Ilham Putra Wardana. "Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan Size terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", Skripsi Universitas Diponegoro : Semarang, dipublikasikan, 2015

penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas (ROA)

$H_1$  = CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA)

2. Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas (ROA)

$H_2$  = NPF berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA)

3. Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas (ROA)

$H_3$  = BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA)

4. Pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA)

$H_4$  = Terdapat pengaruh secara simultan antara *Capital Adequacy Ratio*

(CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah Peneliti hanya membahas tentang *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Mega Syariah.

#### **B. Desain Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Karena penelitian ini hanya menghubungkan lebih dari dua variabel secara searah saja, maka penelitian ini menggunakan asosiatif kausal.<sup>43</sup>

#### **C. Sumber dan Jenis Data**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan rasio keuangan dari PT. Bank Mega Syariah yang diperoleh melalui laporan triwulan dipublikasikan Bank Indonesia

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 11

(BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT. Bank Mega Syariah melalui website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.megasyariah.com](http://www.megasyariah.com).

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>44</sup>

## 2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Data Kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau berupa angka- angka. Dalam hal ini data dari laporan rasio keuangan PT Bank Mega Syariah tahun 2008 – 2015.

Jika dilihat dari waktu pengumpulannya, maka jenis data pada penelitian ini menggunakan data *time series* yang diambil dalam periode 2008 - 2015 dengan alat bantu penelitian menggunakan SPSS.

## D. Variabel – Variabel Penelitian

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), terhadap *Return On Asset* (ROA).

### 1. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>45</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On*

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta,2015)

<sup>45</sup> Indrianto, Nur dan Supomo. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi ke I. Yogyakarta: BPF, 2002. Hlm. 147

Asset (ROA). Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, rumus yang digunakan ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata Total Asset}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>46</sup>

### a. $X_1$ Capital Adequacy Ratio (CAR)

Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank sehat. Sebab kecukupan bank menunjukkan keadaan yang dinyatakan dengan suatu rasio tertentu yang disebut rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.<sup>47</sup> Berdasarkan surat edaran bank Indonesia Nomor 9/29/DPbs tanggal 7 Desember 2007 Rumus yang digunakan CAR sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 39

<sup>47</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Ed.1 (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal. 141

b.  $X_2$  *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiayaan yang sedang mengalami kemacetan dalam pelunasannya yang terjadi karena factor yang disengaja ataupun factor yang tidak disengaja. NPF merupakan penyebab utama kegagalan bank. perlu diketahui bahwa lebih dari 70% neraca perbankan sangat dipengaruhi oleh manajemen resiko pembiayaan tersebut.<sup>48</sup>

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 Rasio NPF dapat dihitung dengan rumus :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

c.  $X_3$  Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) rasio ini sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>49</sup>

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 BOPO dapat dihitung dengan rumus :

---

<sup>48</sup> Hennie Van Gruening Dan Zamir Iqbal, *Analisis Risiko Perbankan Syariah* (Jakarta : Salemba Empat, 2011) Hal 115

<sup>49</sup> Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga. (Yogyakarta: STIM-YKPN, 2015), hal.75

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Berdasarkan Uraian diatas dapat diringkas dalam tabel 3.1 berikut:

**Tabel III.1**  
**Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total Aset.	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Perhitungan Modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	$\frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	Rasio antara total pembiayaan bermasalah terhadap total	$\frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
4.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Pebandingan antara total beban operasional dengan total pendapatan operasional	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Dikumpulkan berbagai sumber

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara dokumentasi. Dokumentasi yang didapatkan berdasarkan data laporan rasio keuangan triwulan PT. Bank Mega Syariah periode 2008 sampai dengan 2015.

Untuk memperoleh data tersebut bisa didapatkan dari media internet dengan cara mendownload situs Bank Indonesia yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Kuantitatif. Analisis Kuantitatif merupakan analisis data yang menggambarkan perhitungan berdasarkan literatur yang ada.<sup>50</sup> Sedangkan untuk alat analisis data sendiri penulis menggunakan program SPSS. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data penelitian ,uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

### **1. Analisis Data Penelitian**

#### **a. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan keadaan suatu hal atau fenomena secara umum. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mempermudah penafsiran atau penjelasan.

#### **b. Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan sehingga mudah dipahami. Ada beberapa cara yang

---

<sup>50</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta:Kencana Pranada Media Group,2011),hal. 134

dapat digunakan dalam mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data antara lain:<sup>51</sup>

- a) Menentukan ukuran dari data seperti nilai modus, rata-rata dan nilai tengah (median)
- b) Menentukan ukuran variabilitas data seperti: variasi, tingkat penyimpangan (deviasi standar), jarak (*range*).
- c) Menentukan ukuran bentuk data: *skewness*, kurtosis, plot boks.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi pada variabel independen CAR, NPF dan BOPO dan juga variabel dependen ROA pada PT. Bank Mega Syariah periode tahun 2008-2015.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, bisa dua dan tiga dan seterusnya variabel bebas (( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ )) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.<sup>52</sup>

Perhitungan regresi linier berganda dihitung sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$$

---

<sup>51</sup> Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta ; Rajawali Perss,2014), hal.2

<sup>52</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*,(Jakarta : Bumi Aksara,20) hal.254

Keterangan :

Y = ROA

a = Konstanta Regresi

$X_1$  = CAR

$X_2$  = NPF

$X_3$  = BOPO

$\beta_1 - \beta_2 - \beta_3$  = Koefisien Regresi

$E$  = variabel pengganggu di luar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel diatas

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi digunakan untuk mengetahui pola varian serta kelinearitasan dari suatu data normal atau tidak.<sup>53</sup> Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>54</sup> Dalam model regresi yang baik, data harus terdistribusi dengan metode kolmogrov-smirnov, gambar histogram dan normal probability plots dalam program SPSS. Uji asumsi ini

---

<sup>53</sup> Syofian Siregar, *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta ; Rajawali Perss,2013), hal.153

<sup>54</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* ,(Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013),hal.149

akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi apakah berdistribusi normal atau tidak normal.

Untuk analisis grafik, dapat dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan ialah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>55</sup>

Hasil data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$ , sebaliknya jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka sebenarnya dinyatakan tidak normal.<sup>56</sup>

$H_0$  = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig  $> 0,05$ )

$H_a$  = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp.Sig  $< 0,05$ )

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

---

<sup>55</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 213

<sup>56</sup> Sutrisno Hadi, *Seri Program Statistic Versi 2000*.(Yogyakarta : Universitas Gajah Mada,2000) hal.102

independen. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari toleransinya dan lawannya atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Untuk pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan kriteria sebagai berikut:<sup>57</sup>

- 1) Jika nilai  $VIF > 10$  atau jika  $tolerance < 0,1$  maka ada multikolinieritas dalam modal regresi.
- 2) Jika nilai  $VIF < 10$  atau jika nilai  $tolerance > 0,1$  maka tidak ada multikolinieritas dalam modal regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya heteroskedstisitas.<sup>58</sup>

Pengujian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap pola *scatter plot* yang dihasilkan melalui SPSS. Dasar yang digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>57</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 16* (Jakarta ; Rajawali Perss,2010), hal. 153

<sup>58</sup> Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*,(Yogyakarta : Mediacom, 2010), hal. 83

- 2) Jika ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diantara dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah *Autokorelasi* maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah Autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dan kesalahan periode  $t$  (berada) dan kesalahan periode  $t$  dan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya).<sup>59</sup>

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* atau DW, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
  - a.  $H_0$  : Tidak terjadi autokorelasi
  - b.  $H_a$  : Terjadi autokorelasi
2. Terjadi autokorelasi positif, jika DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
3. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW \leq \pm 2$ .
4. Terjadi autokorelasi negative jika DW berada diantara +2 atau  $DW < +2$

---

<sup>59</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS(edisi ketujuh)*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013),hal 105

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan variasi pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat. atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R- Square atau Adjusted R- Square. R-Square digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan Adjusted R- Square digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu.<sup>60</sup>

##### b. Uji F atau Simultan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$
- 2)  $H_0$  akan ditolak jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

---

<sup>60</sup> Muhammad Iqbal. “*Pengolahan Data Dengan Regresi Linier Berganda SPSS 19-21*” Dosen Perbanas Institute Jakarta. Hal,14.

- 3)  $H_0$  akan diterima jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  artinya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

**c. Uji t atau Parsial**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level  $\alpha = 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan. Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.
- 2) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan. Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Uji Analisis Data Penelitian

##### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan keadaan suatu hal atau fenomena secara umum. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mempermudah penafsiran atau penjelasan mengenai variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini variabelnya terdiri dari CAR, NPF, BOPO dan ROA.

Tabel VI.1

#### Data CAR PT. Bank Mega Syariah

*Sumber: Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Mega Syariah (data diolah, 2017)*

Periode	Q1			Q2			Q3			Q4		
	CAR	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	CAR	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	CAR	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	CAR	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)
2008	17,56	4,25	23.284	18,14	3,15	34.305	15,51	2,14	36.103	13,48	2,98	16.319
2009	12,04	0,62	5.215	11,45	1,56	27.137	11,06	2,08	56.455	13,96	2,22	59.986
2010	12,14	3,18	34.981	12,11	2,98	65.672	12,36	2,47	82.414	13,14	1,90	62.854
2011	15,07	1,77	18.710	14,75	1,87	39.448	13,77	1,65	53.393	12,03	1,58	53.867
2012	12,90	3,52	50.549	15,08	4,13	119.331	11,96	4,11	187.358	13,51	3,81	184.872
2013	13,49	3,57	72.769	13,01	2,94	123.430	12,70	2,57	163.062	12,99	2,33	149.540
2014	15,28	1,18	24.787	15,83	3,99	41.264	18,34	4,24	14.801	18,82	2,29	17.396
2015	18,80	1,21	19.164	16,54	2,73	21.771	17,81	3,34	14.684	18,74	2,30	12.224

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA, berdasarkan hasil data tabel VI.1 didalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa CAR pada PT. Bank Mega Syariah secara umum baik karena berada diatas rata-rata yaitu 8 %. Perkembangan CAR

pada Bank Mega Syariah mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya.

Penurunan CAR terjadi pada tahun 2008 pada triwulan keempat (Q4) dengan penurunan sebesar 4,08% dari triwulan pertama (Q1). Penurunan yang terjadi disebabkan oleh peningkatan jumlah aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) yang tidak diimbangi dengan jumlah kenaikan modal. Peningkatan CAR yang terjadi pada 2014 pada triwulan Q4 dengan kenaikan sebesar 3,54% dari triwulan pertama (Q1) disebabkan oleh bertambahnya modal bank.

Pada akhir Desember 2015 CAR Bank Mega Syariah sebesar 18,74% lebih rendah dibandingkan dengan CAR pada akhir Desember 2014 sebesar 18,82% tetapi CAR pada akhir Desember 2015 masih aman karena CAR tersebut diatas kerentuan Bank Indonesia sebesar 8%. Penurunan CAR yang disebabkan sepanjang tahun 2015 dikarenakan bank banyak melakukan pembenahan internal yang banyak turut mengurangi permodalan.

Tabel VI.2  
Data NPF PT. Bank Mega Syariah

Periode	Q1			Q2			Q3			Q4		
	NPF	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	NPF	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	NPF	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	NPF	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)
2008	1,06	4,25	23.284	1,89	3,15	34.305	1,85	2,14	36.103	1,5	2,98	16.319
2009	1,72	0,62	5.215	1,36	1,56	27.137	1,6	2,08	56.455	2,08	2,22	59.986
2010	2,98	3,18	34.981	3,01	2,98	65.672	3,89	2,47	82.414	3,52	1,90	62.854
2011	4,69	1,77	18.710	3,84	1,87	39.448	3,78	1,65	53.393	3,03	1,58	53.867
2012	2,96	3,52	50.549	1,51	4,13	119.331	1,41	4,11	187.358	2,67	3,81	184.872
2013	2,83	3,57	72.769	2,19	2,94	123.430	1,63	2,57	163.062	2,98	2,33	149.540
2014	3,22	1,18	24.787	1,81	3,99	41.264	1,82	4,24	14.801	2,89	2,29	17.396
2015	1,33	1,21	19.164	4,86	2,73	21.771	3,08	3,34	14.684	4,26	2,30	12.224

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Mega Syariah (data diolah, 2017)

Perkembangan NPF pada Bank Mega Syariah mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan oleh kualitas aktiva produktif bank. Kenaikan terjadi pada tahun 2013 pada triwulan ketiga (Q3) dengan persentase kenaikan sebesar 1,35% dari triwulan keempat (Q4). Penurunan terjadi pada 2014 triwulan kedua (Q2) sebesar 1,41% dari triwulan pertama (Q1).

Perkembangan NPF pada akhir Desember tahun 2015 sebesar 4,26% lebih tinggi dibandingkan akhir tahun 2014 sebesar 2,89%. Persentase kenaikan yang terjadi sebesar 1,37%. Kondisi NPF masih cukup baik karena masih berada dibawah batasan maksimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5% . Kenaikan ini terjadi karena mekanisme penyaluran pembiayaan dan operasional belum sepenuhnya menerapkan prinsip kehati-hatian dan cenderung mengutamakan

anggunan sebagai dasar pembiayaan. Sehingga dikemudian hari sangat rentan terjadi pembiayaan macet.

Tabel VI.3  
Data BOPO PT. Bank Mega Syariah

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Mega Syariah (data diolah, 2017)

Periode	Q1			Q2			Q3			Q4		
	BOPO	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	BOPO	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	BOPO	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	BOPO	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)
2008	71,56	4,25	23.284	78,02	3,15	34.305	75,66	2,14	36.103	89,03	2,98	16.319
2009	93,66	0,62	5.215	86,59	1,56	27.137	85,10	2,08	56.455	84,42	2,22	59.986
2010	81,19	3,18	34.981	82,96	2,98	65.672	85,92	2,47	82.414	88,86	1,90	62.854
2011	90,03	1,77	18.710	89,49	1,87	39.448	90,75	1,65	53.393	90,80	1,58	53.867
2012	80,03	3,52	50.549	77,30	4,13	119.331	76,89	4,11	187.358	87,28	3,81	184.872
2013	77,48	3,57	72.769	81,41	2,94	123.430	84,21	2,57	163.062	86,09	2,33	149.540
2014	89,82	1,18	24.787	91,90	3,99	41.264	97,96	4,24	14.801	97,61	2,29	17.396
2015	110,53	1,21	19.164	104,80	2,73	21.771	102,33	3,34	14.684	99,51	2,30	12.224

Kondisi BOPO Bank Mega Syariah mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan oleh kegiatan bank dalam memperoleh laba. Kenaikan terjadi pada tahun 2013 pada triwulan keempat (Q4) dengan persentase kenaikan sebesar 8,61% dari triwulan pertama (Q1). Penurunan terjadi pada tahun 2009 triwulan pertama (Q1) sebesar 8,56% dari triwulan ketiga (Q3).

Perkembangan BOPO Pada akhir Desember tahun 2015 sebesar 99,51% lebih tinggi dibandingkan akhir tahun 2014 sebesar 97,61%. Persentase kenaikan yang terjadi sebesar 1,9%. Kondisi BOPO tidak cukup baik karena masih berada diatas batasan maksimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 90%. Peningkatan yang terjadi dikarenakan

besarnya beban yang diterima oleh bank dan dalam mengendalikan biaya operasional terhadap beban operasional maka mengakibatkan menurunnya kinerja operasional dan profitabilitas bank.

## 2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi pada variabel independen CAR, NPF dan BOPO dan juga variabel dependen ROA pada PT. Bank Mega Syariah periode tahun 2008-2015. Untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai data variabel dalam penelitian ini maka digunakan tabel statistik deskriptif.

Tabel IV.4  
Descriptive Statistic Variabel CAR, NPF, BOPO dan ROA

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	32	11.06	18.82	14.5116	2.43191
NPF	32	1	4.86	2.62	1.072
BOPO	32	71.56	110.53	87.7884	8.95807
ROA	32	.62	4.25	2.6456	.98809
Valid N (listwise)	32				

*Sumber : Hasil Olah SPSS, 2017*

Tabel IV.4 Statistik Deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan sebanyak 32 data selama periode 2008-2015. Dari hasil

perhitungan dapat diketahui nilai minimum ROA sebesar 0,62 dan nilai maximum sebesar 4,25 dengan *standar deviation* sebesar 0,98809 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,6456.

CAR memiliki nilai minimum sebesar 11,06 dan nilai maximum sebesar 18,82 dengan *standar deviation* sebesar 2,3191 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14,2678. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian rasio CAR PT. Bank Mega Syariah telah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu minimal 8%. Sementara *standard deviation* yang lebih kecil dibandingkan nilai *mean*-nya menunjukkan bahwa simpangan data pada CAR relatif baik. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dibandingkan nilai *standard deviation* menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

NPF memiliki nilai minimum adalah 1 dan nilai maximum 4,86 dengan *standar deviation* sebesar 1,072 sedangkan untuk rata-rata (*mean*) sebesar 2,62. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian rasio NPF PT. Bank Mega Syariah telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni NPF dibawah 5%. Sementara *standard deviation* yang lebih kecil dibandingkan nilai *mean*-nya menunjukkan bahwa simpangan data pada NPF relatif baik. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dibandingkan nilai *standard deviation* menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

BOPO memiliki nilai minimum adalah 71,56 dan nilai maximum 110,53. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 87,7884 dengan *standar deviation* sebesar

8,95807 Hasil ini telah menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian rasio NPF PT. Bank Mega Syariah telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni BOPO tidak melebihi 90%. Sementara *standard deviation* yang lebih kecil dibandingkan nilai *mean*-nya menunjukkan bahwa simpangan data pada NPF relatif baik. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dibandingkan nilai *standard deviation* menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

#### **B. Analisis Linear Berganda**

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independent (CAR, NPF, dan BOPO) terhadap variabel dependen (ROA). Dampak dari penggunaan analisis regresi berganda dapat digunakan untuk memutuskan naik atau menurunnya nilai dari variabel dependen, yang dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independent. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel IV.5 dibawah ini:

Tabel IV.5  
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.701	1.579		3.612	.001
	CAR	.172	.072	.424	2.384	.024
	NPF	-.042	.159	-.045	-.264	.794
	BOPO	-.062	.021	-.563	-2.933	.007

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2017

Dari Tabel IV.5 di atas dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized coefficient Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 5.701 + 0.172 \text{ CAR} - 0.042 \text{ NPF} - 0.062 \text{ BOPO} + E$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat kita interpretasikan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1. Nilai konstanta persamaan di atas adalah sebesar . Angka tersebut menunjukkan ROA bank apabila variabel CAR ( $X_1$ ), NPF ( $X_2$ ), dan BOPO ( $X_3$ ) bernilai nol.
2. Variabel CAR memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,172 yang berarti nilai koefisien positif menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan CAR sebesar 1% maka akan menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,043 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

3. Variabel NPF memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $-0,042$  yang berarti nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negative terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan NPF sebesar 1% maka akan menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar  $-0,042$  dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
4. Variabel BOPO memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $-0,062$  yang berarti nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan BOPO sebesar 1% maka akan menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar  $-0,062$  dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

## C. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>61</sup> Dalam model regresi yang baik, data harus terdistribusi dengan metode kolmogrov-smirnov, gambar histogram dan normal probability plots dalam program SPSS.

Uji normalitas dengan grafik normal P-Plot akan membentuk satu garis lurus diagonal kemudian Plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal maka garis yang menggambarkan

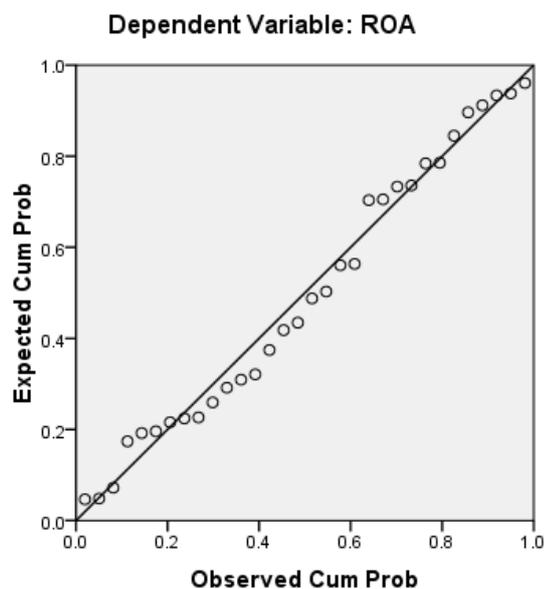
---

<sup>61</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* ,(Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013),hal.149

data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal. Dapat dilihat grafik uji normalitas pada gambar IV.1 sebagai berikut :

Gambar IV.1  
Normal P-PLOT

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



*Sumber : Hasil Olah SPSS,2017*

Berdasarkan gambar IV.1 diatas, grafik normal *Probability plot* terlihat persebaran data mengikuti garis diagonal yang ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal.

Selain dengan melihat grafik, asumsi normalitas juga dapat menggunakan uji statistic yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam pengujian ini, data dikatakan terdistribusi secara normal apabila hasil dari (sig) > 0,05.

Tabel IV.6  
 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.82787370
Most Extreme	Absolute	.094
Differences	Positive	.094
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.940

a. Test distribution is Normal.

*Sumber : Hasil Olah SPSS,2017*

Dari Tabel IV.6 Uji Kolmogorov-Smirnov diatas bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan normal karena nilai asymptotic significance adalah sebesar 0,997 lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen..<sup>62</sup>

Uji multikolinieritas dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). apabila nilai toleransi  $\geq 0,10$  dan VIF  $\leq 10$  maka tidak ada multikolinieritas.

Tabel IV.7  
Hasil Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 CAR	.791	1.264
NPF	.845	1.184
BOPO	.681	1.458

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2017

Berdasarkan Tabel IV.7 diatas dapat diketahui nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

<sup>62</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 16* (Jakarta ; Rajawali Perss,2010), hal. 153

- a. Nilai *Tolerance* untuk variabel CAR sebesar  $0,791 \geq 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,264 \leq 10$ , sehingga variabel CAR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b. Nilai *Tolerance* untuk variabel NPF sebesar  $0,845 \geq 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,184 \leq 10$ , sehingga variabel NPF dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- c. Nilai *Tolerance* untuk variabel BOPO sebesar  $0,681 \geq 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,458 \leq 10$ , sehingga variabel BOPO dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

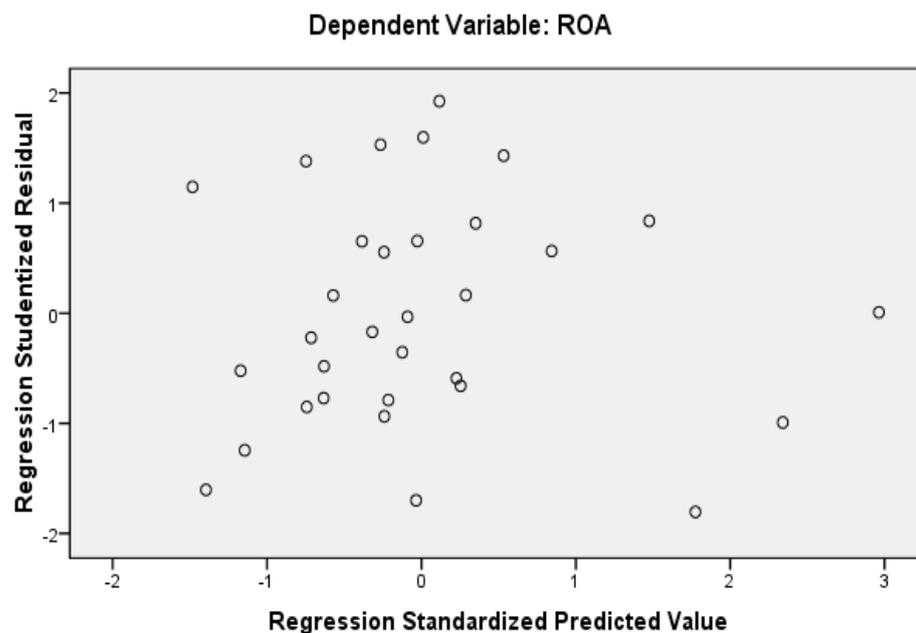
Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya heteroskedastisitas.<sup>63</sup> Pengujian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap pola *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SPRESID). Hasil pengujian heterokedastisitas yang dilakukan terhadap penelitian ini dapat dilihat pada gambar IV.2 berikut ini:

---

<sup>63</sup> Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediacom, 2010), hal. 83

Gambar IV.2  
Hasil Uji Heterokedastisitas

**Scatterplot**



*Sumber : Hasil Olah SPSS, 2017*

Terlihat pada tampilan grafik *scatterplots* di atas bahwa titik- titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari

autokorelasi. Uji asumsi klasik ini dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Uji DW) dapat dilihat pada tabel IV.8 dibawah ini:

Tabel IV.8  
Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1,943

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

*Sumber : Hasil Olah SPSS, 2017*

Dari Tabel IV.8 diketahui nilai DW yang diperoleh sebesar 1,943 dimana nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 maka dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

##### **1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan variasi pengaruh variabel - variabel bebas terhaap variabel terikat. atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R- Square atau Adjusted R-Square. R-Square digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan Adjusted R-

Square digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu.<sup>64</sup> dapat dilihat pada Tabel IV.9 berikut:

Tabel IV.9  
Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 <sup>a</sup>	.298	.223	.87110

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2017

Nilai Koefisien Determinasi dinyatakan dalam nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yaitu sebesar 0,223 atau 22,3%. Artinya 22,3% variabel ROA bisa dijelaskan oleh ketiga variabel independen (CAR, NPF dan BOPO) secara bersama-sama sedangkan 77,7% sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model penelitian ini. *Standard error of estimate* (SEE) sebesar 0,87110, makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

## 2. Uji Signifikansi Simultan (uji statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis yang ada statisti uji F dapat diperoleh melalui tabel anova seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

<sup>64</sup> Muhammad Iqbal. "Pengolahan Data Dengan Regresi Linier Berganda SPSS 19-21" Dosen Perbanas Institute Jakarta. Hal,14.

Tabel IV.10  
 Hasil Uji Signifikansi Simultan  
 ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.020	3	3.007	3.962	.018 <sup>a</sup>
	Residual	21.247	28	.759		
	Total	30.266	31			

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2017

Berdasarkan tabel IV.10 diatas dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Dari tabel F didapat nilai signifikan 0,05 dan derajat bebas (3:28) diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,95. Karena  $F_{hitung}$  3,962 >  $F_{tabel}$  2,95 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan signifikansi 0,018 jauh lebih kecil dari 0,05 (yang ditetapkan) maka dapat disimpulkan bahwa kofisien regresi CAR, NPF dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

### 3. Uji Signifikan Parsial (uji statistik t )

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level  $\alpha = 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Untuk melihat pengaruh CAR, NPF dan BOPO

terhadap profitabilitas yang dikorelasikan dengan ROA dapat dilihat pada tabel IV.11 berikut ini:

Tabel IV.11  
Hasil Uji Signifikansi Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.701	1.579		3.612	.001
	CAR	.172	.072	.424	2.384	.024
	NPF	-.042	.159	-.045	-.264	.794
	BOPO	-.062	.021	-.563	-2.933	.007

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2017

Besarnya angka  $t_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dk = (n-k) atau (32-4) = 28 sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,048. Berdasarkan perhitungan pada tabel IV.9 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pengaruh CAR terhadap ROA

Berdasarkan tabel IV.9 diatas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel CAR sebesar 2,384 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,384 > 2,048). Koefisien

regresi sebesar 0,172 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,024 > 0,05$  berarti secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CAR terhadap ROA. sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA terbukti.

b. Pengaruh NPF terhadap ROA

Berdasarkan tabel IV.9 diatas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel NPF sebesar -0,264 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,264 < 2,048$ ). Koefisien regresi sebesar -0,042 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,794 > 0,05$  berarti secara pasial terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara NPF terhadap ROA. sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA terbukti.

c. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan tabel IV.9 diatas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel BOPO sebesar -2,933 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,933 < 2,048$ ). Koefisien rgresi sebesar -0,062 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,007 > 0,05$  Artinya secara parsial BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA terbukti.

## E. Pembahasan

Dalam pembahasan ini menjelaskan tentang pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah. Berikut data keseluruhan

PT. Bank Mega Syariah periode 2008 – 2015 dapat dilihat pada tabel IV.12 sebagai berikut:

Tabel IV.12  
Data Keseluruhan PT. Bank Mega Syariah (%)

Periode	CAR				NPF				BOPO				ROA			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
2008	17,56	18,14	15,51	13,48	1,06	1,89	1,85	1,50	71,566	78,02	75,66	89,03	4,25	3,15	2,14	2,98
2009	12,04	11,45	11,06	13,96	1,72	1,36	1,60	2,08	93,66	86,59	85,10	84,42	0,62	1,56	2,08	2,22
2010	12,14	12,11	12,36	13,14	2,98	3,01	3,89	3,52	81,19	82,96	85,92	88,86	3,18	2,98	2,47	1,90
2011	15,07	14,75	13,77	12,03	4,69	3,84	3,28	3,03	90,03	89,49	90,79	90,80	1,77	1,87	1,65	1,65
2012	12,90	15,08	11,16	13,51	2,96	1,51	1,41	2,67	80,03	77,30	76,89	87,28	3,52	4,13	4,11	1,58
2013	13,49	13,01	12,70	12,99	2,83	2,19	1,63	2,98	77,48	81,41	84,21	86,09	3,57	2,94	2,57	3,81
2014	15,28	15,83	18,34	18,82	3,22	1,81	1,82	2,89	89,82	91,90	97,96	97,61	1,18	3,99	4,24	2,29
2015	18,80	16,54	17,81	18,74	1,33	4,86	4,28	4,26	110,53	104,80	102,33	99,51	1,21	2,73	3,34	2,30

Sumber : Laporan Keuangan Bank Mega Syariah, data diolah 2017

Berdasarkan tabel IV.12 dapat diketahui pengaruh antara CAR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah

### 1. Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah

Hasil penelitian diketahui variable CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dimana perhitungan uji secara parsial  $t_{hitung}$  variabel CAR sebesar 0,424 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,424 < 2,048$ ). Koefisien regresi sebesar 0,172 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$  berarti secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CAR terhadap ROA. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan pemenuhan modal (CAR) suatu bank menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan.

Selama periode penelitian CAR berpengaruh positif terhadap ROA Bank Mega Syariah. Dari data yang diperoleh kondisi permodalan Bank Mega Syariah pada periode 2008 – 2015 sangat baik karena rata-rata CAR pada periode 2008 – 2015 diatas standar minimal CAR sebesar 8%. Kondisi tersebut menjelaskan bahwa Bank Mega Syariah mampu memanfaatkan modal yang dimiliki secara maksimal.

Signifikannya CAR terhadap ROA, hal ini terjadi dikarenakan peraturan Bank Indonesia yang mengharuskan setiap Bank untuk menetapkan CAR dengan ketentuan 8% , sehingga para pemilik bank menambah modal bank dengan menyediakan dana untuk mengantisipasi skala usaha berupa pembiayaan yang diberikan agar CAR bank dapat memenuhi ketentuan Bank Indonesia. Selain itu jika dilihat pada CAR selalu berbanding lurus dengan ROA. Hal ini dapat terjadi disaat CAR mengalami kenaikan disertai ROA yang mengalami kenaikan begitu juga .

Hubungan yang positif ini sesuai dengan penelitian M. Shalahuddin Fahmy (2013) dan Faniditya Ramadhan (2015) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. dan Menurut Faniditya Ramadhan (2015) CAR bernilai positif menunjukkan bahwa sesuai dengan teori permodalan, modal adalah faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian.

## 2. Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah

Hasil penelitian dapat diketahui variabel NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. dimana perhitungan uji secara parsial diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,264 dengan nilai signifikansi  $0,794 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa risiko usaha bank yang tercermin dalam NPF tidak berpengaruh secara nyata terhadap ROA.

Hal tersebut dapat terjadi karena NPF merupakan salah satu permasalahan terbesar bagi perbankan karena merupakan penyebab utama kegagalan bank. Risiko pembiayaan dapat meningkat jika pihak bank meminjamkan dana kepada Nasabah yang tidak tepat. Apabila pembiayaan bermasalah meningkat karena kemacetan dalam pelunasan, maka kenaikan NPF tersebut akan menurunkan tingkat kinerja dan operasional bank.

Pengaruh negatif yang ditunjukkan oleh NPF mengindikasikan Semakin tinggi NPF suatu bank maka risiko pembiayaan bermasalah akan menurunkan ROA pada bank. Tetapi pada Tabel IV.13 menunjukkan bahwa meningkatnya nilai NPF tidak selalu disertai dengan naiknya nilai ROA dan sebaliknya. Hasil penelitian menyatakan bahwa NPF tidak signifikan terhadap ROA tetapi, Bank Mega Syariah harus hati-hati dalam mengelola dan menyalurkan pembiayaan untuk mengurangi jumlah pembiayaan bermasalah.

Hubungan yang negatif tidak signifikan ini sejalan dengan penelitian Fahmy (2013) dan Lidya Widyaningrum (2015). Menurut Fahmy (2013)

dalam penelitian menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA hal ini menunjukkan bahwa resiko usaha yang tercermin dalam NPF tidak berpengaruh secara nyata terhadap ROA. hal ini sangat dimungkinkan pembiayaan bermasalah pada bank tidak terlalu besar.

Menurut Lidya Widyaningrum (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dapat disebabkan oleh pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang paling banyak digunakan sedangkan pembiayaan non-lancar lebih banyak terjadi pada pembiayaan modal kerja yang menggunakan akad *mudharabah*.

### **3. Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah**

Hasil penelitian dapat diketahui variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA. dimana perhitungan uji secara parsial diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,933 dengan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Selama penelitian BOPO cenderung mengalami peningkatan dari 89,03 pada tahun 2008 menjadi 99,51 pada tahun 2015. Hasil penelitian BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. permasalahan utama yang dihadapi Bank Mega Syariah dalam menjaga kinerja keuangan adalah resiko pembiayaan dan resiko operasional karena mekanisme penyaluran pembiayaan dan opersaional belum sepenuhnya

menerapkan kehati-hatian. Sehingga kemudian hari angat rentan terjadi pembiayaan macet dan beban yang meningkat,

Hasil yang negatif signifikan ini sejalan dengan penelitian M. Shalahuddin Fahmy (2013), Ridho Ilham Putra Wardana (2015), Sri Wahyuni (2016), dan Apriani Simatupang (2016). Hal ini menunjukkan semakin besar tingkat BOPO suatu bank maka kinerja dan operasional bank akan menurun karena besarnya beban yang diterima dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat profitabilitas bank sehingga BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

#### **4. Pengaruh CAR, NPF dan BOPO secara simultan Terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR, NPF dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $3,962 > F_{tabel}$  sebesar 2,95 dengan signifikansi  $0,018 < 0,05$  karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa CAR, NPF dan BOPO secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil perhitungan kontribusi variabel independen (CAR, NPF dan BOPO) terhadap variabel terikat (ROA) sebesar 22,3% ROA dipengaruhi dan sisanya 77,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selama periode penelitian CAR, NPF dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap ROA Bank Mega Syariah. Hal ini dapat terjadi karena profitabilitas suatu Bank Mega Syariah sangat dipengaruhi oleh semua rasio-rasio keuangan. Diantaranya rasio permodalan, pembiayaan dan beban operasional.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. CAR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi  $0,024 < 0,05$  artinya signifikan. Karena nilai  $t_{hitung}$  (2,384) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,048), maka CAR secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
2. NPF memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,794 > 0,05$  artinya tidak signifikan. Karena nilai  $t_{hitung}$  (-0,264) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (2,048), maka NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.
3. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$  artinya signifikan. Karena nilai  $t_{hitung}$  (-2,933) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (2,048), maka BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR, NPF dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil perhitungan 22,3% ROA dipengaruhi oleh CAR, NPF dan BOPO berarti 77,7% ROA pada PT Bank Syariah Mega dipengaruhi oleh

faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan pada simpulan di atas, maka saran yang bisa disampaikan diantaranya:

1. Bagi pengguna jasa keuangan perbankan khususnya perbankan syariah hendaknya dapat mempertimbangkan kinerja perbankan sebelum memutuskan pilihan pada salah satu perbankan syariah di Indonesia dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan perbankan baik berupa variabel dalam penelitian ini maupun yang tidak termasuk dalam penelitian.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada investor maupun bagi bank untuk dapat membuat keputusan ekonomi yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang disebabkan dan berkaitan dengan kinerja keuangan.
3. Bagi penelitian pendatang, perlu menambahkan rasio keuangan lain sebagai variabel independen karena kemungkinan rasio keuangan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annual Report Bank Mega Syariah tahun 2015
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Kencana Pranada Media Group. 2011.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan Ed. 2*, Jakarta: Galia Indonesia, 2009.
- Fahmy, M. Shalahuddin."Pengaruh CAR,NPF,BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah",Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dipublikasikan. 2013.
- Faniditya, Ramadhan,"Pengaruh Capital Adequacy Ratio(CAR), Financing Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". Skripsi Universitas Syarif Hidayatullah: Jakarta,dipublikasikan,2015.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (edisi ketujuh)*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers,2015.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Tri Admojo-CAPS, 2015.
- Ismail. *Perbankan Syariah*,. Jakarta : Kencana,2011.
- Iqbal, Muhammad."Pengolahan Data Dengan Regresi Linier Berganda SPSS 19-21", Dosen Perbanas Institute Jakarta.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 201  
\_\_\_\_\_. *Analisis Laporan Keuangan*,Cetakan ke-9 Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2016.
- Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta, 2011
- Muhammad, *Akuntansi Syariah (Teori & Praktik untuk Perbankan Syariah)*, Cetakan Pertama, Yogyakarta : STIM –YKPN.2013.  
\_\_\_\_\_. *Manajemen Dana Bank Syariah ,Ed.1*, Jakarta : Rajawali Pers,2014.

Prastowo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ketiga*. Yogyakarta: STIM YKPN,2015.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 16* , Jakarta ; Rajawali Perss,2010.

\_\_\_\_\_. *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta : Rajawali Perss,2013.

\_\_\_\_\_. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta ; Rajawali Perss,2014.

Santoso, *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* , Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2014.

\_\_\_\_\_. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta,2015.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004.

Simatupang A, Franzlay D. 2016. *Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Administrasi Kantor. 4 (2): 466-485.

Wahyuni, Sri."Pengaruh CAR,NPF,FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". Skripsi JaKarta : UIN Syarif Hidayatullah dipublikasikan, 2012.

Wardana, Ridho Ilham Putra,"Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan Size terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", Skripsi Universitas Diponegoro : Semarang.dipublikasikan, 2015.

Widyaningrum, Linda."Pengaruh CAR, NPF, FDR dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2009 hingga Mei 2014."Skripsi JESTT Vol.2 NO.12. Universitas Airlangga : Surabaya, dipublikasikan, 2015.

Yaya, Rizal. *Akuntansi Perbankan Syariah, Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta : Salemba empat, 2012.

Bank Indonesia diakses [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[Bank Mega Syariah diakses www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diakses [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

# LAMPIRAN

**Lampiran I : Rasio Keuangan PT. Bank Mega Syariah (%)**

<b>Tahun</b>	<b>Kuarta</b>	<b>CAR</b>	<b>NPF</b>		<b>ROA</b>
<b>2008</b>	I	17.56	1.06	71.5	4.25
	II	18.14	1.89	68.0	3.15
	III	15.51	1.85	75.6	2.14
	IV	13.48	1.50	89.0	0.98
<b>2009</b>	I	12.04	1.72	93.66	0.62
	II	11.45	1.36	86.5	1.56
	III	11.06	1.60	85.1	2.08
	IV	10.96	2.08	84.4	2.22
<b>2010</b>	I	12.14	2.98	81.1	3.18
	II	12.11	3.01	82.9	2.98
	III	12.36	3.89	85.9	2.47
	IV	13.14	3.52	88.8	1.9
<b>2011</b>	I	15.07	4.64	90.0	1.77
	II	14.75	3.84	89.4	1.87
	III	13.77	3.28	90.7	1.65
	IV	12.03	3.03	90.8	1.58
<b>2012</b>	I	12.90	2.96	80.0	3.52
	II	13.49	1.51	77.3	4.13
	III	11.16	1.41	76.8	4.11
	IV	13.51	2.67	77.2	3.81
<b>2013</b>	I	13.5	2.83	77.4	3.57
	II	13.01	2.19	81.4	2.94
	III	12.70	1.63	84.2	2.57
	IV	12.99	2.98	86.0	2.33
<b>2014</b>	I	15.28	3.22	89.8	1.18
	II	15.93	1.81	91.9	0.99
	III	16.34	1.82	97.9	0.24
	IV	18.82	2.89	97.6	0.29
<b>2015</b>	I	18.80	4.33	110.53	1.21
	II	16.54	4.86	104.80	0.73
	III	17.81	4.78	102.33	0.34
	IV	18.74	4.26	99.5	0.30

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23

<b>20</b>	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
<b>21</b>	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
<b>22</b>	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
<b>23</b>	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
<b>24</b>	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
<b>25</b>	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
<b>26</b>	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
<b>27</b>	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
<b>28</b>	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
<b>29</b>	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
<b>30</b>	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
<b>31</b>	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
<b>32</b>	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
<b>33</b>	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
<b>34</b>	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
<b>35</b>	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
<b>36</b>	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
<b>37</b>	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
<b>38</b>	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
<b>39</b>	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
<b>40</b>	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
<b>41</b>	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
<b>42</b>	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
<b>43</b>	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
<b>44</b>	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
<b>45</b>	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi t (df 1 – 40)**

<b>Pr df</b>	<b>0.25 0.50</b>	<b>0.10 0.20</b>	<b>0.05 0.10</b>	<b>0.025 0.050</b>	<b>0.01 0.02</b>	<b>0.005 0.010</b>	<b>0.001 0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Hasil Pengolahan Data

### Analisis Deskriptif

#### Data CAR PT. Bank Mega Syariah

Periode	Q1			Q2			Q3			Q4		
	CAR	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	CAR	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	CAR	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	CAR	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)
2008	17,56	4,25	23.284	18,14	3,15	34.305	15,51	2,14	36.103	13,48	0,98	16.319
2009	12,04	0,62	5.215	11,45	1,56	27.137	11,06	2,08	56.455	10,96	2,22	59.986
2010	12,14	3,18	34.981	12,11	2,98	65.672	12,36	2,47	82.414	13,14	1,90	62.854
2011	15,07	1,77	18.710	14,75	1,87	39.448	13,77	1,65	53.393	12,03	1,58	53.867
2012	12,90	3,52	50.549	13,08	4,13	119.331	11,16	4,11	187.358	13,51	3,81	184.872
2013	13,49	3,57	72.769	13,01	2,94	123.430	12,70	2,57	163.062	12,99	2,33	149.540
2014	15,28	1,18	24.787	15,93	0,99	41.264	16,34	0,24	14.801	18,82	0,29	17.396
2015	18,80	1,21	19.164	16,54	0,73	21.771	17,81	0,34	14.684	18,74	0,30	12.224

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Mega Syariah (data diolah, 2017)

#### Data NPF PT. Bank Mega Syariah

Periode	Q1			Q2			Q3			Q4		
	NPF	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	NPF	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	NPF	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	NPF	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)
2008	1,06	4,25	23.284	1,89	3,15	34.305	1,85	2,14	36.103	1,5	0,98	16.319
2009	1,72	0,62	5.215	1,36	1,56	27.137	1,6	2,08	56.455	2,08	2,22	59.986
2010	2,98	3,18	34.981	3,01	2,98	65.672	3,89	2,47	82.414	3,52	1,90	62.854
2011	4,64	1,77	18.710	3,84	1,87	39.448	3,78	1,65	53.393	3,03	1,58	53.867
2012	2,96	3,52	50.549	1,51	4,13	119.331	1,41	4,11	187.358	2,67	3,81	184.872
2013	2,83	3,57	72.769	2,19	2,94	123.430	1,63	2,57	163.062	2,98	2,33	149.540
2014	3,22	1,18	24.787	1,81	0,99	41.264	1,82	0,24	14.801	2,89	0,29	17.396
2015	1,33	1,21	19.164	3,07	0,73	21.771	3,08	0,34	14.684	4,26	0,30	12.224

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Mega Syariah (data diolah, 2017)

## Data BOPO PT. Bank Mega Syariah

Periode	Q1			Q2			Q3			Q4		
	BOPO	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	BOPO	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	BOPO	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)	BOPO	ROA	Laba Bersih (Jutaan IDR)
2008	71,56	4,25	23.284	68,02	3,15	34.305	75,66	2,14	36.103	89,03	0,98	16.319
2009	93,66	0,62	5.215	86,59	1,56	27.137	85,10	2,08	56.455	84,42	2,22	59.986
2010	81,19	3,18	34.981	82,96	2,98	65.672	85,92	2,47	82.414	88,86	1,9	62.854
2011	90,03	1,77	18.710	89,49	1,87	39.448	90,75	1,65	53.393	90,80	1,58	53.867
2012	80,03	3,52	50.549	77,30	4,13	119.331	76,89	4,11	187.358	77,28	3,81	184.872
2013	77,48	3,57	72.769	81,41	2,94	123.430	84,21	2,57	163.062	86,09	2,33	149.540
2014	89,82	1,18	24.787	91,90	0,99	41.264	97,96	0,24	14.801	97,61	0,29	17.396
2015	110,53	1,21	19.164	104,80	0,73	21.771	102,33	0,34	14.684	99,51	0,30	12.224

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Mega Syariah (data diolah, 2017)

## Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistic Variabel CAR, NPF, BOPO dan ROA

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	32	11.06	18.82	14.5116	2.43191
NPF	32	1	4.86	2.62	1.072
BOPO	32	71.56	110.53	87.7884	8.95807
ROA	32	.62	4.25	2.6456	.98809
Valid N (listwise)	32				

## Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

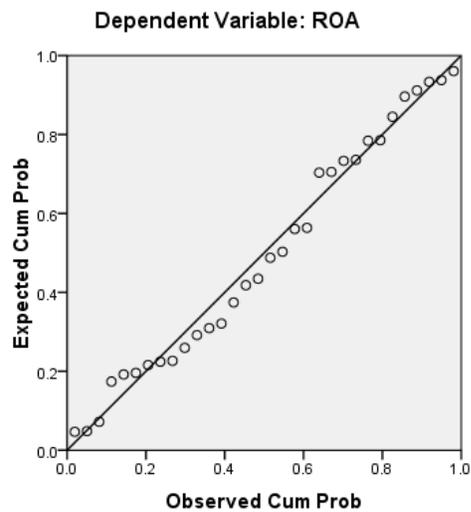
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.701	1.579		3.612	.001
	CAR	.172	.072	.424	2.384	.024
	NPF	-.042	.159	-.045	-.264	.794
	BOPO	-.062	.021	-.563	-2.933	.007

a. Dependent Variable: ROA

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.82787370
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.940

a. Test distribution is Normal.

## Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	.791	1.264
	NPF	.845	1.184
	BOPO	.681	1.458

a. Dependent Variable: Return On Asset

## Uji Autokorelasi

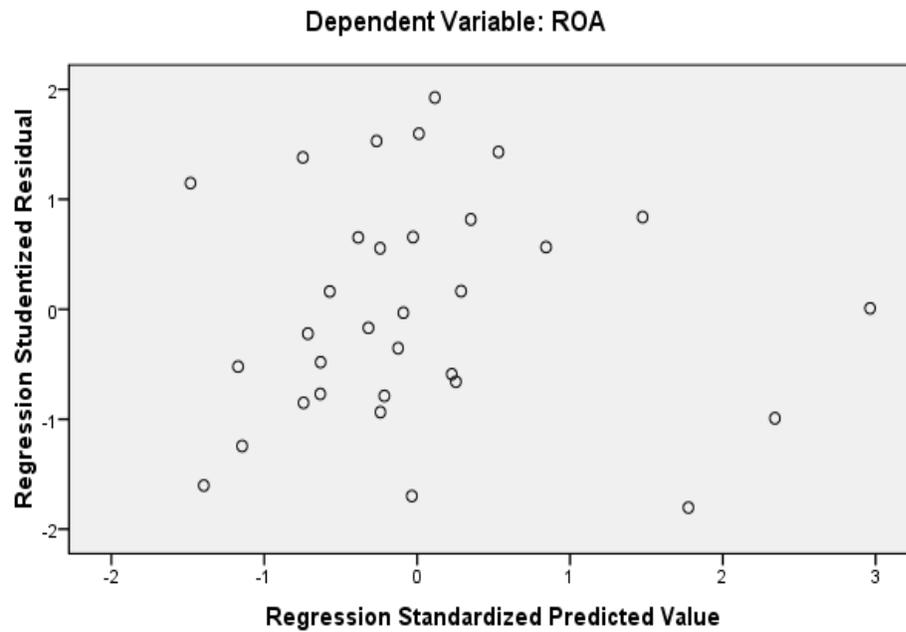
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 <sup>a</sup>	.298	.223	.87110

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR

## Uji Heterokedastisitas

**Scatterplot**



## Hasil Uji Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi $R^2$

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 <sup>a</sup>	.298	.223	.87110

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR

### Uji Signifikansi Simultan

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.020	3	3.007	3.962	.018 <sup>a</sup>
	Residual	21.247	28	.759		
	Total	30.266	31			

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR

b. Dependent Variable: Return On Asset

**Uji Signifikansi Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.701	1.579		3.612	.001
	CAR	.172	.072	.424	2.384	.024
	NPF	-.042	.159	-.045	-.264	.794
	BOPO	-.062	.021	-.563	-2.933	.007

a. Dependent Variable: ROA



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Siti Fatimah  
NIM : 14180202  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah  
Pembimbing I : Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Mega Syariah

No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
(1)		Ace papad Sapra 026 I - II	→
(2)		Revisi 026 I - II Latah Kelang Rocah Gap	→
(3)		Ace 026 I - II Sapra 026 II	→
(4)		Revisi 026 II Defusi operasional variabel	→
(5)		Ace 026 II Sapra 026 II - II	→



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Siti Fatimah  
NIM : 14180202  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah  
Pembimbing I : Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Mega Syariah

No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
6		Revisi sub 10 - U Sub Data	→
7		Revisi sub 1 - 2 Snap & diagram	→



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Siti Fatimah  
NIM : 14180202  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah  
Pembimbing II : Aziz Septiatin, SE.,M.Si  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Mega Syariah

No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
1.	15.3.2017	- Acc Proposal - Lanjut ke bab I	
2.	17.3.2017	- Perbaiki bab I - Perbaiki Penulisan & Footnote	
3.	20.3.2017	- Perbaiki bab II - Perbaiki Penulisan pada bab II - Perbaiki Penyusunan Paragraf pada bab I - Perbaiki Perhitungan berkolom	
4.	22.3.2017	- Perbaiki bab I & II - Lanjut ke bab III	
5.	24.3.2017	- Acc I & II - Perbaiki bab III	
6.	31.3.2017	- Acc bab III - Lanjut ke bab IV	
7.	10.4.2017	- Perbaiki bab IV	



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Siti Fatimah  
NIM : 14180202  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah  
Pembimbing II : Aziz Septiatin, SE.,M.Si  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Mega Syariah

No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
0	13-4-2017	Perbaiki bab IV	
1	17-4-2017	Acc bab I - V Lanjut ke Pembimbing I Slop diuraikan	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

- NAMA : SITI FATIMAH
- TEMPAT, TANGGAL LAHIR : PATI, 03 SEPTEMBER 1996
- ALAMAT : JL. MAY RUSLAN GG.  
TUNGGAL DALAM NO.2594  
RT. 038 RW. 010
- NO. HP : 089611734457
- JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
- AGAMA : ISLAM
- STATUS : BELUM MENIKAH
- TINGGI, BERAT BADAN : 163 CM, 56 KG
- GOLONGAN DARAH : B
- KEWARGANEGARAAN : INDONESIA



### RIWAYAT PENDIDIKAN

- 2002 – 2008 : SD MUHAMMADIYAH 5 PALEMBANG
- 2008 – 2011 : SMP NEGERI 6 PALEMBANG
- 2011 – 2014 : SMA NURUL IMAN PALEMBANG
- 2014 – 2017 : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH